

**MOTIVASI BGMC (BUILDING GREEN MODERN COSTRUCTION)
CORPORATE SDN BHD MALAYSIA MELAKUKAN INVESTASI DI
KAWASAN INDUSTRY TANJUNG BUTON SIAK RIAU**

Author: Novita Sari

(Email: novita.sari4255@student.unri.ac.id)

Pembimbing: Dr. Afrizal S.IP,.MA

Bibliografi: 10 Buku, 5 Jurnal, 3 Dokumen, 14 Website,

2 PeraturanPerundang-undangan

Jurusan Hubungan Internasional`

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The research describe why BGMC (Building Green Modern Construction) Corporate SdnBhdMalaysia invests in the TanjungButonSiak Riau industrial estates. The TanjungButon Industrial Siak Riau Industrial estates is one of the industrial areas included in the National Strategic Project, in addition to the industrial estate TanjungButonSiak Riau is located close to the Malacca Strait which is one of the international trade routes.

BGMC (Building Green Modern Construction) Corporate SdnBhd Malaysia is a company from Malaysia which engaged is construction and services, this research focuses on 2018 until now and uses interview research methods and also literature studies.TanjungButon industrial Estate to date is still in the process of being developed into an industrial area that can compete with other industrial areas.

This study found that BGMC was interested in investing in the TanjungButonSiak Riau industrial estate because of the location TanjungButonIndustrial area is very strategic close to the Malacca Strait and Abnundant natural Resourch. The form of BGMC invesment in the TanjungButonSiak Industrial area is the development of existing developments in the industrial area towards an industrial area that is modern and alsoenviromentally friendly.

Keywords: KITB, BGMC,CPO, foreign Invesment

PENDAHULUAN

Hubungan diplomatic antara indonesia dan Malaysia secara resmi terjalin sejak 31 Agustus 1957 saat Malaysia menyatakan kemerdekaanya.¹ Hubungan kedua negara ini pun mengalami pasang surut yang diakibatkan oleh beberapa masalah, masalah yang sering muncul mendominasi di perbatasan, mengingat kedua negara ini adalah tetangga. Diantaranya masalah pulau Sipadan Ligitan yang pada akhirnya dibawa ke Mahkamah Internasional PBB untuk dapat menyelesaikan masalah yang terjadi.

Hubungan baik juga terjalin antara Malaysia dengan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yakni provinsi Riau. Malaysia dan Provinsi Riau merupakan tetangga serumpun, hubungan antara Malaysia dengan provinsi Riau tidak terlepas dari ikatan masa lalu dari kerajaan Siak, karena keberadaan kesultanan melayu yang memiliki hubungan yang sangat erat dengan Malaka dan Johor. Hubungan Malaysia dan provinsi Riau yang terjalin baik dapat dilihat dari adanya kantor kedutaan Malaysia di provinsi Riau yang menjadi tanda bahwa hubungan diplomatic antara Malaysia dan provinsi Riau terjalin dengan harmonis.

Malaysia menjadi salah satu negara tetap yang melakukan investasi di provinsi Riau dalam beberapa tahun belakangan, pada tahun 2018 nilai investasi Malaysia di provinsi Riau mencapai Rp. 2 triliun dan investasi di dominasi dalam bidang perkebunan,² jika dilihat dari latar belakangnya sendiri provinsi Riau menjadi salah satu dari lima provinsi di Indonesia yang memiliki perkebunan sawit yang luas di Indonesia, dari data direktorat jenderal perkebunan Indonesia, luas lahan sawit di provinsi Riau tahun 2021 mencapai 2.895.083 Ha.³ Malaysia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah perkebunan sawit nomor dua terluas di dunia, untuk peringkat pertama diduduki oleh indonesia,⁴ sehingga Malaysia dan indonesia kerap kali bekerjasama dalam bidang perdagangan terutama dalam sektor kelapa sawit, mengingat kelapa sawit merupakan komoditas utama dari kedua negara ini. Tidak hanya dalam komoditas kelapa sawit, Malaysia juga merupakan salah satu negara tujuan ekspor di provinsi Riau untuk beberapa komoditi seperti kelapa bulat yang berasal dari kabupaten meranti, dan juga beberapa komoditi lain seperti petai, tunas kol, dan ubi jalar yang berasal dari kota dumai.⁵

¹ Bank Indonesia, "Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia Perkuat Kerjasama Keuangan dan Sistem Pembayaran" di akses dari

https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216919.aspx pada 28 september 2021

² "Singapura dan Malaysia Agresif Main Kebun di Riau" di akses dari <https://www.gatra.com/detail/news/466367/ekonomi/singapura-dan-malaysia-agresif-main-kebun-di-riau> pada 28 september 2021

³ Di rektorat Jenderal Perkebunan "Luas Areal Kelapa Sawit Provinsi di Indonesia, 2017-2021" di akses dari <https://www.google.com/url?sa=t>

<https://www.pertanian.go.id/home/index.php%3Fshow%3Dreputasi%26fileNum%3D229&ved=2ahUKEwJLtqgezaHzAhVX7nMBHUFnDZ4QFnoECDcQAQ&usg=AOvVaw094evBQ7j3hfuCwfhUQGZT>

pada 28 september 2021

⁴ Clara Aprilia Sukandar, "10 Negara Penghasil Sawit Terbesar di Dunia, Indonesia Juaranya?" Di akses dari <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita235724/10-negara-penghasil-sawit-tebesar-di-dunia-indonesia-juaranya> pada 28 september 2021

⁵ "Ekspor Komoditas Pertanian Riau Terbesar ke-2 di Indonesia" di akses dari <https://riaupos.jawapos.com/ekonomi->

Data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau (DPMPTSP) untuk realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp 6,56 Triliun (naik 135,5 %) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.⁶ Untuk negara asal penyumbang PMA selama Triwulan II tahun 2021 Malaysia menempati urutan pertama dengan nilai investasi US\$ 209,78 juta atau 46,66 % yang artinya hampir setengah nilai investasi asing di provinsi Riau didominasi oleh Malaysia, di urutan kedua ada Singapura (US\$ 90,15 juta atau 20,05%); Bermuda (US\$ 41,36 juta atau 72,47 juta atau 16,12%); Belanda (US\$ 41,36 juta atau 9,20%); dan Amerika Serikat (US\$ 28,66 juta atau 6,37%).⁷

Investasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan PMA (Penanaman Modal Asing) periode triwulan II tahun 2021 berdasarkan sektor usaha yang mendominasi adalah: Industri makanan (Rp 4,11 triliun atau 37,40%); tanaman pangan, perkebunan dan peternakan (Rp 1,80 triliun atau 16,35%); listrik, gas, dan air (Rp 1,49 triliun atau 13,55%); industri kertas dan percetakan (Rp 1,15 triliun atau 10,44%); dan Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 743,48 milyar atau 6,76%).⁸



bisnis/15/08/2021/255667/ekspor-komoditas-pertanian-riau-terbesar-ke2-di-indonesia.html pada 29 september 2021
⁶ "Realisasi Investasi Provinsi Riau PMA dan PMDN Triwulan II tahun 2021 Rp. 10,99 Triliun", di akses dari <http://dpmpptsp.riau.go.id/webnew/detailbe>

Diagram 1.1 : Perkembangan Realisasi Investasi di Provinsi Riau
 Sumber: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Perusahaan asal Malaysia yakni BGMC Sdn Bhd tertarik melakukan investasi di Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau dalam bidang infrastruktur dan pengembangan jasa pelabuhan, nilai investasi yang diberikan pun tergolong besar yakni mencapai US\$ 1 miliar atau setara dengan Rp 14 jika dibandingkan dengan nilai investasi Malaysia jika dilihat secara keseluruhan di provinsi Riau pada tahun 2021, nilai investasi Malaysia untuk provinsi Riau jika dilihat dari data pada tahun 2021 hanya US\$ 209,78 juta sedangkan nilai investasi Malaysia untuk kawasan industri Tanjung Buton adalah US\$ 1 miliar, melihat hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yaitu motivasi BGMC Sdn Bhd Malaysia tertarik melakukan investasi di kawasan industri Tanjung Buton dengan nilai investasi yang sangat besar. Kawasan industri Tanjung Buton merupakan salah satu kawasan yang bergerak dalam industri hilirisasi CPO (*Crude Palm Oil*), Pembangunan kawasan industri Tanjung Buton masuk ke dalam rangkaian pelaksanaan pembangunan dalam pelaksanaan ketetapan garis besar haluan negara (GBHN) untuk mempercepat pembangunan jangka panjang. PT.KITB sendiri memiliki kepemilikan lahan yang sudah layak dan dapat dikembangkan (Cnc) sebesar 7,54 Ha, jenis industri yang akan dikembangkan di kawasan

rita/378/2021/07/30/realisasi-investasi-provinsi-riau-pma-dan-pmdn-triwulan-ii-tahun-2021-rp.-10.99-triliun pada 31 Oktober 2021

⁷ *ibid*
⁸ *ibid*

industry tanjung buton (KITB) berorientasi pada potensi komoditi unggulan atau bahan baku yang ada di provinsi Riau dan khususnya kabupaten siak berupa industry CPO.⁹

BGMC Sdn Bhd Malaysia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan konstruksi yang terintegrasi, yang meliputi konsesi dan juga pemeliharaan infrastruktur public serta bergerak dalam pengembangan energy terbarukan.¹⁰ BGMC Sdn Bhd Malaysia berlokasi di A-3A-02, Block A, Level 3A, Sky Park One City, Jalan USJ 25/1, 47650 Subang Jaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia. Dalam penerapan pembangunan ada filosofi dari BGMC Sdn Bhd Malaysia yakni GO (*Green Ocean*) yang tidak saja merupakan filosofi tetapi merupakan sebuah tujuan dari setiap proyek yang di jalankan sehingga meminimalisir jejak ekologis yang ditinggalkan.¹¹ Setiap perencanaan dan juga implementasi yang akan di capai harus selalu memperhatikan beberapa hal, seperti komponen bangunan prefabrikasi atau siklus pengadaan yang lebih pendek melalui portal cloud tanpa kertas, selain itu menghasilkan praktik konstruksi yang lebih ekonomis dan juga tentunya ramah bagi lingkungan. dalam rangka peninjauan langsung ke Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau pada tanggal 8 November 2018 BGMC Sdn Bhd Malaysia dan PT.KITB melakukan penandatanganan MoU dan dilanjutkan pada 31 Januari 2019 penandatanganan *Join Venture Agreement* yang menandakan resminya kerjasama Investasi yang dilakukan oleh BGMC

Sdn Bhd Malaysia di Kawasan Industri Tanjung Buton Siak dengan nilai investasi sebesar US\$ 1 miliar.

KERANGKA DASAR

A. Perspektif Neoliberalisme

Neoliberalisme adalah salah satu pendekatan teoritik dalam hubungan internasional yang menitik beratkan pada konsep rasionalitas dan perikatan atau *contracting*.¹² pada hakikatnya Neo-relaisme dan Neo-liberalisme memiliki asumsi dasar yang relative sama, namun menurut pandangan neoliberalisme, neorealisme selalu berfokus pada konflik dan kompetisi serta kurangnya anggapan bahwa kerjasama itu diperlukan di dunia yang anarkis ini. Neoliberalisme percaya bahwa selain negara ada actor lain yang juga memberikan pengaruh yang penting dalam hubungan internasional, diantaranya adalah Intergovernmental organizations (IGO), Nongovernmental organizations (NGO) dan juga Multinasional Cooperation (MNC) yang juga memiliki peranan penting dalam perkembangan hubungan internasional. BGMC Sdn Bhd sebagai salah satu NGO yang melakukan investasi yang bertujuan mencari pasar baru memberikan pengaruh terhadap perkembangan hubungan internasional bagi kedua negara yakni Indonesia dan Malaysia melalui hubungan kerjasama yang terjalin yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian kedua negara.

B. Tingkat Analisa: Kelompok

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memilih analisa

⁹ Laporan Akhir Ringkasan Eksekutif_FS_Kawasan Industri Tanjung Buton_Provinsi Riau

¹⁰ BGMC.Asia, " *Profil Perusahaan BGMC Malaysia*", di akses dari <https://www.bgmc.asia/about-bgmc/#our-profile> pada 31 Oktober 2021

¹² Vinsensio Dugis. 2016. *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Globval Strategis, hlm. 107.

yang tepat dalam penelitiannya. Pengertian Tingkat analisa, menurut Muchtar Mas'ood adalah sistem untuk menentukan apa yang mesti dianalisa dalam Ilmu Hubungan Internasional.¹³ Dalam pengertian lain level analisis merupakan unit-unit (individu, negara, maupun sistem) yang menjadi fokus dari sebuah teori. ¹⁴Untuk memahami dan menjelaskan suatu permasalahan diperlukan suatu bentuk level analisa untuk menggambarkan tingkat fenomena tersebut. Dalam Analisa penelitian ini, penulis mengambil tingkat analisa Kelompok sebagai acuan penulis karena tingkat analisa kelompok mempelajari perilaku kelompok-kelompok dan organisasi-organisasi yang terlibat di dalam hubungan internasional, objek penelitian penulis adalah perusahaan BGMC Sdn Bhd Malaysia yang melakukan ./investasi di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau.

C. Teori FDI (Foreign Direct Investment)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Foreign Direct Investment* (FDI) yang berkembang dari perspektif neoliberalisme dalam Hubungan Internasional pasca Perang Dunia II. Pasca Perang Dunia II, neoliberalisme memainkan peranan penting dalam era globalisasi dengan menawarkan kebebasan (liberalisasi) terutama dalam bidang ekonomi.

Stephen Hymer sebagai pelopor dalam teori investasi asing menekankan peranan perusahaan dan ketidaksempurnaan pasar dalam usaha

menjelaskan motivasi yang mendasari perusahaan melakukan investasi. Menurut *Hymer* suatu perusahaan mau berinvestasi disebabkan kemungkinan memperoleh pengembalian investasi yang lebih tinggi akan timbul bila perusahaan memiliki keunggulan tertentu atas perusahaan yang ada di *host country*. Keunggulan dapat timbul karena adanya akses ke sumber modal yang lebih besar dan mudah, adanya pasar bahan mentah yang diproduksi dalam skala besar dan memiliki keahlian seperti keahlian dalam manajemen, pemasaran dan sebagainya.¹⁵ Dalam hal ini BGMC Sdn Bhd Malaysia melakukan investasi di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau Karena melihat adanya peluang yang besar yang tidak di miliki oleh negara asalnya yakni Malaysia, namun dengan dilakukannya investasi ini tentunya akan berdampak bagi negara asalnya karena masih berorientasi dalam pengembangan sektor usaha yang sama yakni pengembangan CPO.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan metode dengan data, lalu menjelaskan lebih lanjut melalui langkah-langkah analisis data untuk menafsirkannya, memvalidasi dan menunjukkan hasil potensial dari penelitian. Terdapat konsep penelitian dasar yang tidak melakukan perhitungan dalam penelitian kualitatif¹⁶Dengan menggunakan metode kualitatif penulis

¹³Mohtar Ma'ood, Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi (Jakarta:LP3S, 1990) Hal.42-44

¹⁴ Paul D' Anieri, v2012. international Politics: power and purpose in global Affair, 2 ed. (Boston: Wadsworth), Hlm.19

¹⁵ Sahri Rafika, Skripsi: "Ekspansi Minso Jepang ke Indonesia Studi Kasus: Pekanbaru 2019-2020"(Pekanbaru:UNRI,2021), hal 14

¹⁶Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hal.2 (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2004).

akan melakukan riset yang bersifat deskriptif dan Analisa.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil BGMC Corporate SDN BHD Malaysia

BGMC didirikan pada tahun 1996 merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi yang memiliki kemampuan EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, Commissioning*). BGMC memiliki beberapa bisnis inti yang bergerak di beberapa bidang diantaranya adalah yaitu: Infrastruktur Energi, Listrik Mekanik, Pekerjaan Tanah dan Infrastruktur, Bangunan dan Struktur, serta Konsesi dan Pemeliharaan.¹⁸

BGMC Sdn Bhd Malaysia terletak di A-3A-02, Block A, Level 3A, Sky Park One City, Jalan USJ 25/1, 47650 Subang Jaya, Selangor Darul Ehsan Malaysia. Untuk pertanyaan umum seputar perusahaan dapat menghubungi kontak yang tertera di web resmi BGMC Sdn Bhd atau bisa dengan menghubungi nomor telepon +603-5115 1128 atau alternative lain bisa menghubungi email info@bgmc.asia.¹⁹

Perjalanan panjang BGMC Sdn Bhd sejak berdiri hingga saat ini :

1. 1996 : pada tahun ini BGMC Sdn Bhd Malaysia berdiri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi.
2. 1998-2010 : BGMC SDN BHD Malaysia merupakan salah satu perusahaan nasional

Malaysia yang khusus bergerak dalam bidang pembangunan gardu energy (tempat distribusi listrik) dan juga pemasangan kabel bawah tanah.

3. 2011 : pertama kali diberikan, dua dari sejumlah kontrak pembangunan oleh Sime Darby Property Berhad.
4. 2012 : Menjadi salah satu perusahaan yang menandatangani perjanjian konsesi dengan pemerintah Malaysia dan university Teknologi Mara (UiTM) untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan pembangunan kampus baru dibawah model build, Lease, Maintain and Transfer (BLMT).
5. 2014 : Pada tahun ini ada beberapa pencapaian yang diraih oleh BGMC Sdn Bhd Malaysia diantaranya sebagai berikut, berhasil menyelesaikan beberapa proyek yang untuk sime Darby Property berhad, selain itu juga menyelesaikan pembangunan gedung tinggi pertama di klang Valley – D’Pristine @ Medini, Iskandar, Johor Malaysia. Pada tahun ini BGMC Sdn Bhd Malaysia juga mendapatkan MOSPHA Gold dalam bidang keunggulan dalam keselamatan kerja dan kesehatan kerja 2014.

¹⁷Umar Suryadi Bakri, *Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

¹⁸ BGMC_Cooperation_Profile di akses dari www.bgmc.asia

¹⁹ BGMC.Asia, " Profil Perusahaan BGMC Malaysia", di akses dari <https://www.bgmc.asia/about-bgmc/#our-profile> Di Akses pada

6. 2015 : BGMC Sdn Bhd Malaysia mendapatkan penghargaan dari Sime Darby Property Berhad karena menyelesaikan proyek bertingkat tinggi terbesar dalam jumlah kontrak yang pernah ada. Menyelesaikan dan menyerahkan kampus baru pada UiTM. Dianugerahi CIDB Quality Assurance High-Scorer Award untuk proyek Ensemble. Pada tahun ini BGMC Sdn Bhd Malaysia juga kembali mendapatkan MOSPHA Gold dalam bidang keunggulan dalam keselamatan kerja dan kesehatan kerja 2015.
7. 2017 : pada tahun ini BGMC Sdn Bhd Malaysia berhasil terdaftar di papan utama HKEX (Bursa Efek Hongkong). Berhasil menyelesaikan pekerjaan untuk Kuala Lumpur Sport city yang berada di Bukit Jalil, Malaysia. Menyelesaikan proyek pembangunan apartemen The Mahogany dan V- Residensi 2. Dianugerahi penghargaan High Classic untuk proyek SUCI.

2. Visi Misi BGMC SDN BHD Malaysia

1. Visi BGMC Sdn Bhd Malaysia

Visi dari BGMC Sdn Bhd Malaysia adalah dapat membangun 10 bangunan ikonik di Asia pada tahun 2030.²⁰

2. Misi BGMC Sdn Bhd Malaysia

Misi BGMC Sdn Bhd Malaysia adalah mengejar model rekayasa berkelanjutan untuk menegakkan standar pembangunan yang ramah lingkungan.

BGMC Sdn Bhd mempunyai philosophy yakni *G.O builder* yang bermakna bahwa dengan menerapkan konsep pembangunan yang ramah lingkungan akan dapat mencapai tujuan dalam pembangunan proyek besar yang lebih cepat dan akan meminimalisir jejak ekologis yang ditinggalkan. Dalam philosophy pembangunan yang ramah lingkungan memberikan inspirasi pada perbaikan yang dilakukan secara terus menerus dalam bidang desain, perencanaan dan juga implementasi. Efisiensi baru ini, seperti komponen bangunan prefabrikasi atau siklus pengadaan yang lebih pendek melalui portal cloud tanpa kertas yang nantinya akan menghasilkan praktik konstruksi yang lebih baik dan lebih cepat dan juga ramah bagi lingkungan.

Nilai- Nilai Strategis Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau

Nilai-nilai strategis dari Kawasan Industri Tanjung Buton Siak akan menggambarkan keunggulan yang di miliki oleh Kawasan Industri tanjung Buton Siak Riau.

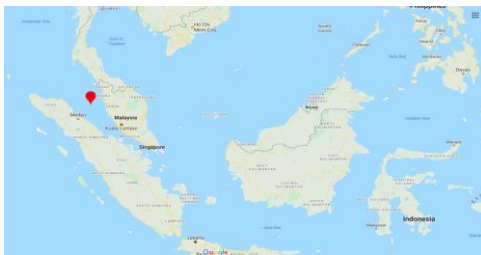
1. Lokasi Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau

Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau terletak di Kampung Mengkapan dan Kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak- Provinsi Riau . lokasi Kawasan

²⁰ BGMC_Cooperation_Profile di akses dari www.bgmc.asia

Industri Tanjung Buton Siak Riau yang berdekatan dengan Selat Malaka dan juga Selat Singapura yang tentunya memiliki peran yang sangat strategis jika dilihat dari segi perdagangan dan juga kegiatan ekonomi karena menjadi jalur transit kapal yang berada di dalam negeri dan juga kapal yang berasal dari luar Indonesia. Selat Malaka sendiri merupakan salah satu jalur perdagangan paling padat yang ada di dunia, Selat Malaka merupakan jalur utama lalu lintas perdagangan bagi kapal-kapal dari India ke Timur Tengah dengan Asia Timur ke Pasifik, dan juga sebaliknya.

Gambar 1 Peta Kawasan Industri Tanjung Buton



Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau yang terletak di Kampung Mengkapan dan Kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

Utara : Pulau Padang (Kabupaten Meranti)

Timur : Pulau Tebing Tinggi (Kabupaten Meranti)

Selatan: Kampung Sungai Rawa (Kabupaten Siak)

Barat : Kampung Sungai Rawa dan Kampung Mengkapan (Kabupaten Siak)

2. SDA (Sumber Daya Alam) di Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau

Ketersediaan lahan yang berada di Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau yakni meliputi :²¹

1. Luas Pengembangan KITB direncanakan seluas 5.600,3 Ha
2. Luas Kawasan yang sudah dibebaskan seluas 5.192 Ha
3. Luas kawasan dalam RTRW Siak 3.822 Ha
4. Telah bersertifikat HPL sebesar 600 Ha.

Upaya peningkatan nilai tambah sumber daya alam dengan cara mengoptimalkan peran sektor industri hal ini dapat dilihat dengan peran pemerintah daerah yang ikut serta dalam pembangunan Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau, dalam hal ini pemerintah daerah kabupaten Siak sangat terbuka terhadap investor luar yang berencana melakukan investasi di Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau serta peran pemerintah pusat yang menjadikan Kawasan Industri Tanjung Buton Siak Riau menjadi salah satu proyek strategis nasional. Untuk jangka panjang, sebaiknya mendukung kegiatan ekonomi pengganti yang tidak didasarkan pada sumber daya alam yang tidak terbarukan seperti minyak bumi, tetapi menggunakan sumber daya alam yang dapat diuraikan kembali.

BGMC sendiri berkeinginan untuk melakukan kerjasama dengan PT.KITB untuk melakukan pengembangan lahan dengan luas kurang lebih 300 ha, karena di Kawasan Industri Tanjung Buton memiliki SDA yang sangat melimpah, hanya beberapa persen saja pembangunan yang baru dilakukan karena mengingat Kawasan

²¹ Laporan Akhir FS_KITB

Industry Tanjung Buton Siak yang sangat luas, pembangunan dari pemerintah pusat yang belum optimal sehingga pembangunan sangat di harapkan dari para investor yang tertarik melakukan investasi di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau

BGMC sebagai perusahaan asal Malaysia yang akan melakukan investasi di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak melihat adanya potensi besar berupa sumber daya alam yang ada di Kabupaten Siak, hal ini menjadi alasan utama BGMC melakukan investasi, selain itu lahan yang ada di Kawasan Industry Tanjung Buton jelas statusnya dan bukan merupakan sengketa atau lahan yang bermasalah. BGMC menjadikan Kawasan Industry Tanjung Buton sebagai tujuan investasi karena memiliki sumber daya alam yang melimpah yang tidak di miliki oleh negara asal perusahaan nya yakni Malaysia.

3. Regulasi Pemerintah Terkait Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau

PT.KITB merupakan sebuah sebuah badan usaha milik daerah berdasarkan peraturan Daerah No. 7 tahun 2004 tentang dasar pembentukan KITB sebagai sebuah badan usaha milik daerah yang kemudian di rubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 6 Tahun 2016 dan peraturan daerah No. 8 tahun 2004 tentang Kawasan Industry Tanjung Buton yang terkait untuk mengelola bisnis, serta memperluas, mengembangkan, mambangun, mengelola, dan menjalankan serta mengoperasikan Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau yang berlokasi di Kampung Mengkapan dan Sungai

Rawa, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, Indonesia.

Tanah di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak yang telah di bebaskan oleh pemerintah kabupaten Siak, hak pengelolaanya di erikan sebagai penyertaan modal pemerintah Kabupaten Siak kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pengelola kawasan, pemberian Hak tersebut diatur sebagaimana Hak pengelolaan diberikan untuk jangka waktu selama tanah tersebut dipergunakan oleh penerima hak untuk kepentingan pembangunan kawasan industry terhitung sejak di daftarkan pada kantor BPN setempat, terhadap areal tanah yang diberikan dengan hak pengelolaan dan telah dilakukan pengukuran, maka dikeluarkan sertifikat anda bukti hak oleh kantor pertanahan setempat. Pemegang hak selanjutnya dapat menyerahkan bagian-bagian tanah hak pengelolaan tanah tersebut pada pihak ketiga, yaitu para investor kawasan industry dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu tertentu yang akan ditentukan kemudian sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku .²²

Investasi BGMC di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau

Modal dasar JVCo adalah sepuluh miliar rupiah (IDR 10.000.000.000) atausecara dengan tujuh ratus dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat (USD 720.000) atau modal lain yang disetujui oleh pejabat pemerintah, yang diubah dari waktu ke waktu oleh para pemegang saham sesuai dengan syarat perjanjian ini, anggaran dasar dan modal yang berlaku di Indonesia(“Modal Dasar”)

²²Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 8 Tahun 2004

dan akan terdiri dari satu kelas dari saham biasa yang terdaftar, setiap saham memiliki nilai nominal dalam IDR 1.000.000 Rupiah yang setara dengan seventy two dolar Amerika Serikat (USD 72) masing-masing di sebut “saham”, total seluruhnya di sebut “saham-saham”.²³

Pada waktu pendirian JVCo jumlah awal dari dua puluh lima persen (25%) dari modal dasar (“Saham Awal yang Diterbitkan”) akan disetor dan diambil bagian untuk para pihak atau dalam jumlah dua miliar lima ratus juta Rupiah (IDR 2.500.000.000) atau setara dengan seratus delapan puluh ribu dolar Amerika Serikat (USD 180.000) atau jumlah lain yang mungkin disetujui oleh pejabat pemerintah sesuai dengan presentase yang di sebutkan di bawah atau sesuai dengan kepemilikan saham maksimum yang diizinkan berdasarkan hukum (“proporsi yang disetujui”) dan setiap pihak akan membayar secara lunas setiap nilai dari saham awal yang diterbitkan yang disetor kepada pihak tersebut pada tanggal yang mana saham tersebut diterbitkan kepada pihak tersebut.²⁴

Implementasi investasi BGMC Sdn Bhd Malaysia di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak berupa pengembangan pembangunan infrastruktur yang ada di kawasan industry tanjung buton siak, saat ini kawasan industry tanjung buton siak yang merupakan salah satu proyek strategis pemerintah juga mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, hal itu dapat di lihat dari fasilitas jalan menuju kawasan industry tanjung buton yang sudah di bangun oleh pemerintah daerah setempat.

Dalam JVAgreement yang telah ditandai oleh pihak BGMC Legacy dengan PT.KITB yang mana telah di tetapkan oleh pemimpin JV diperlukan untuk pengembangan lahan, beberapa fasilitas dan juga infrastruktur yang ada di kawasan industry Tanjung Buton Siak Riau.

Fasilitas dan infrastruktur yang akan dikembangkan diantaranya adalah fasilitas internal yang ada di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau diantaranya adalah:²⁵

1. Persediaan Listrik dan Cadangan Air
2. Instalasi Pengelolaan Air Limbah (Sewerage Treatment Plant atau STP)
3. Sistem Telekomunikasi
4. Jalan Internal (yang meliputi, Batas Jalan, tanda Jalan, Susur Tangga, Nama Jalan, Lereng, etc).
5. Sistem Drainase.
6. Rancangan Gambar Air.
7. Penerangan Jalan.
8. Pemandangan Eksternal.
9. Pagar dan Gerbang, CCTV/Sistem Gerbang Otomatis/ Gerbang Pembatas.

Fasilitas diatas nantinya akan sama-sama dikembangkan berdasarkan JVCo untuk keperluan sendiri, bisa saja nantinya akan bekerjasama dengan pihak ketiga yang akan terlibat dalam pembangunan fasilitas.

SIMPULAN

Beberapa alasan yang membuat perusahaan asal Malaysia yakni BGMC SDN BHD Malaysia tertarik melakukan investasi di kawasan industry tanjung buton yaitu, pertama: letak Kawasan

²³ Dokumen Joint Ventur Agreement BGMC Ddan KITB

²⁴ Ibid

²⁵ Dokumen Joint Ventur Agreement BGMC Ddan KITB

Industry Tanjung Buton Siak Riau yang sangat strategis yakni berdekatan dengan selat malaka yang merupakan salah satu selat tersibuk dunia, kedua: SDA yang ada di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau, BGMC berkeinginan untuk bekerjasama dengan KITB dalam pengembangan lahan dengan luas kurang lebih 300 ha, ketiga: Regulasi terkait KITB yang merupakan BUMD yang sudah memiliki PERDA tersendiri sehingga meyakinkan para investor yang ingin bekerjasama. Pembagian hasil kerjasama antara BGMC dengan PT.KITB yakni sebesar 70% dan 30% hal ini dikarenakan PT.KITB selaku perusahaan penerima hanya menyediakan modal berupa lahan yang sudah HPL, sedangkan BGMC selaku perusahaan yang melakukan investasi lebih banyak mengeluarkan dana untuk pengembangan pembangunan yang ada di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau. Selanjutnya BGMC dan KITB nantinya akan bekerjasama dalam Pengembangan pembangunan infrastruktur di Kawasan Industry Tanjung Buton Siak Riau.

Daftar Rujukan

- Bakri Suryadi Umar, 2015.*Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,).
- Holsti, k.J 1992.*International Politics: A Framework for Analysis*, 6th edition, (New Jersey: Prentice Hall, Inc.)
- Moleong,lexy.J2004.*Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:PT. Remaja Rosda Karya,).
- Mas' oed Mohtar 1990. Ilmu Hubungan Internasional *disiplin metodologi* hal 55-57 (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES,)
- D' Anieri, Paul.2012. *international Politics: power and purpose in global Affair*, 2 ed. (Boston: Wadsworth)
- Viotti paul. R dan Mark V. Kauppi. (2013) *International Relations and World Politics* (5th Ed.)
- Gilpin,Robert 1987.*The Political Economy of International Relations*, (New Jersey: Pricenton University Press)
- Keohane,Robert. 1984. *After Hegemoni: Ciioperation and Discord in the World Political Economy*, Princeton University Press,
- Jackson Robert. and Georg Sorensen, 2013 *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*, Fifth Editon, (Oxford University Press: UK,).
- Anthonyus, P Sitepu. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dugis, Visensio.2016.*Teori dalam hubungan internasional perspektif-perspektif klasik* Cakra Studi Global Strategis (CSGS)
- BGMC_Cooperation_Profile di akses dari www.bgmc.asia
- Laporan Akhir FS KITB
- Tanjung Buton Industrial Park_Profile

PERDA Kabupaten Siak No 8 TAHUN 2004 Tentang Kawasan Industri Tanjung Buton

PERDA Kabupaten Siak No 6 Tahun 2016 Tentang PT.KITB sebagai BUMD

Firdaus Jufrida dkk, “ *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, vol 2, No 1.

Meichen Monalisa Silaban, “Upaya Konsulat Malaysia di Pekanbaru dalam Memelihara Hubungan Diplomatik Malaysia di Provinsi Riau”, Jom Fisip Vol 8, edisi 1 januari-juni 2021.

Pinta Saulian, “ Kepentingan Malaysia Melakukan Investasi di Bidang Industri Kakao di Batam”. Jom Fisip Vol 2, No 2 oktober 2015.

Iskandar Maulana dkk, “ Analisis Perdagangan Bilateral Indonesia Indonesia Malaysia dengan Malaysia periode 2003-2012, Jom Fekon Vol 2, No 1 Februari 2015.

Afrizal dan Rahardi ,” Pengaruh Investasi PT adei Plantation dan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Riau 2008-2011”, Jurnal Transnasional Vol 4 , No 1 Juli 2012.

“*Pengertian Kerjasama Internasional*”, di akses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-t>

[saatujuannya?page=all#page1](https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-t) pada 17 september 2021

“ *Tujuan Negara Melakukan Kerja Sama Internasional*”, di akses dari

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-tujuannya?page=all#page2> pada 17 september 2021

Bank Indonesia, “ *Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia Perkuat Kerjasama Keuangan dan Sistem Pembayaran* ”di akses dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216919.aspx pada 28 september 2021

Kementrian Perdagangan Indonesia, “ *Data Ekspor nonmigas Indonesia*” di akses dari <https://statistik.kemedag.go.id/growth-of-non-oil-and-gas-export-destination-country> pada 28 september 2021

“ *Singapura dan Malaysia Agresif Main Kebun di Riau*” di akses dari <https://www.gatra.com/detail/news/466367/ekonomi/singapura-dan-malaysia-agresif-main-kebun-di-riau> pada 28 september 2021

Di rektorat Jenderal Perkebunan “*Luas Areal Kelapa Sawit Provinsi di Indonesia, 2017-2021*” di akses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.pertanian.go.id/home/index.php%3Fshow%3Drepo%26fileNum%3D229&ved=2ahUKEwjLtqqezaHzAhVX7nMBHUFnDZ4QFnoECDcQAQ&usq=AOvVaw094evBQ7j3hfuCwfhuQGZT> pada 28 september 2021

“ *10 Negara Penghasil Sawit Terbesar di Dunia, Indonesia Juaranya?*

- “Di akses dari <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita235724/10-negara-penghasil-sawit-tebesar-di-dunia-indonesia-juaranya> pada 28 september 2021
- “ *Realisasi nvestasi Provinsi Riau PMA san PMDN Triwulan II tahun 2021 Rp. 10,99 Triliun* ” ,di akses dari <http://dpmpstsp.riau.go.id/webnew/detailberita/378/2021/07/30/realisasi-investasi-provinsi-riau-pma-dan-pmdn-triwulan-ii-tahun-2021-rp-10,99-triliun> Pada 31 Oktober 2021
- RiauPos.co, “ *Ekspor Komoditas Pertanian Riau Terbesar ke-2 di Indonesia* ” di akses dari <https://riaupos.jawapos.com/ekonomi-bisnis/15/08/2021/255667/ekspor-komoditas-pertanian-riau-terbesar-ke2-di-indonesia.html> pada 29 september 2021
- Khansa Amira, “ *Pengertian Kerja Sama Internasional* ”, di akses dari <https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/kerja-sama-internasional/amp/> pada 28 september 2021
- BGMC.Asia, “ *Profil Perusahaan BGMC Malaysia* ”, di akses dari <https://www.bgmc.asia/about-bgmc/#our-prifile> pada 26 september 2021
- KBBI Online, “ *Pengertian Data Primer* ”, di akses dari <https://kbbi.kata.web.id/data-primer> pada 4 september 2021
- www.bpdp.or.id “ jenis olahan CPO ”, di akses dari <https://www.bpdp.or.id/Oleokimia-dan-Biomaterial-Dari-Kelapa-Sawit> di akses pada 22 April 2022
- Investor.id “ Tiga Jalu Hilirisasi CPO ” , di akses dari <https://investor.id/industry-trade/183372-tiga-jalur-hilirisasi> di akses pada 22 April 2022